

**GAYA PENANAMAN DISIPLIN SHALAT OLEH ORANG TUA SISWA
MADRASAH DINIYAH ASSALAM DESA LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
FAIZATUL IMANIAH
NIM. 1223308057**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**GAYA PENANAMAN DISIPLIN SHALAT OLEH ORANG TUA SISWA
MADRASAH DINIYAH ASSALAM DESA LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

FAIZATUL IMANIAH 1223308057

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Keluarga memiliki peranan yang strategis dalam penyemaian nilai-nilai agama. Dimana peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membina dan mengembangkan potensi dasar (fitrah) anak. Tauhid sebagai fitrah manusia berarti bahwa naluri manusia itu bertuhan. Sebab itu manusia adalah makhluk yang selalu cinta kepada kesucian dan selalu cenderung kepada kebenaran. Salah satunya dengan jalan shalat. Maka manakala shalat itu dilakukan secara tekun dan kontinu, maka akan menjadi alat pendidikan rohani manusia yang efektif. Makin banyak shalat itu dilakukan dengan kesadaran bukan dengan paksaan dan tekanan apapun, berarti sebanyak itu rohani dan jasmani dilatih berhadapan dengan dzat yang Maha Suci. Efeknya membawa kepada kesucian rohani dan jasmani. Kepercayaan akan adanya fitrah yang baik pada anak akan mempengaruhi implikasi-implikasi praktis bagi metode-metode yang seharusnya diterapkan. Guru (orang tua) tidak boleh memberi pengaruh kepada pelajar (anak) dengan metode yang hanya akan merusak fitrahnya

Tujuan dalam penelitian ini, ialah untuk mengetahui gaya penanaman disiplin yang dipakai oleh orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas dalam menanamkan sikap disiplin shalat pada anak-anak mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian, ialah orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sejumlah 86 orang. Namun, dari sejumlah angket yang disebar, hanya berhasil terkumpul 38 angket. Variabel penelitian, hanya terdiri dari satu variabel independent, yaitu penanaman disiplin shalat. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam penyajian dan analisis data, menggunakan tabel, grafik, dan melakukan perhitungan penyebaran data (standar deviasi), mean, serta melakukan perhitungan dengan membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal pada masing-masing indikator pada analisis akhir.

Sebagai hasil penelitian, adalah sebagian besar orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan cilongok menggunakan gaya demokratis dalam penanaman disiplin shalat. Dengan rincian pada indikator penanaman disiplin dengan sub indikator gaya demokratis 91 %, gaya otoriter 69 %, dan gaya permisif 82 %.

Kata kunci : Disiplin, Shalat, Orang Tua, Anak

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| D. Sistematika Pembahasan | 10 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Penanaman Disiplin Shalat | 12 |
| 1. Shalat..... | 12 |
| a. Pengertian dan Hukum Shalat..... | 12 |
| b. Syarat Sah Shalat | 13 |
| c. Rukun Shalat..... | 14 |
| d. Keutamaan Shalat | 20 |
| e. Mengenalkan Shalat Sedini Mungkin..... | 22 |
| 2. Penanaman Disiplin Shalat | 23 |
| a. Pengertian Disiplin | 23 |
| b. Unsur- Unsur Disiplin..... | 26 |
| c. Cara Menanamkan Disiplin | 30 |
| d. Penanaman Disiplin Shalat Pada Anak..... | 33 |
| 3. Madrasah Diniyah | 37 |
| a. Pengertian Madrasah Diniyah..... | 37 |
| b. Visi dan Misi Madrasah Diniyah | 38 |
| c. Tujuan Madrasah Diniyah | 38 |
| d. Fungsi Madrasah Diniyah | 39 |
| e. Tingkatan Madrasah Diniyah..... | 39 |
| f. Jenis Madrasah Diniyah..... | 40 |
| B. Kerangka Teori | 41 |
| C. Rumusan Hipotesis Penelitian | 41 |

| | |
|---|----|
| BAB III: METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 42 |
| 1. Tempat Penelitian | 42 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 43 |
| C. Populasi dan Teknik Pengambilan Data | 43 |
| 1. Populasi..... | 43 |
| 2. Teknik Pengambilan Data..... | 44 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian | 45 |
| E. Pengumpulan Data Penelitian | 47 |
| 1. Angket..... | 47 |
| 2. Wawancara..... | 48 |
| 3. Dokumentasi | 50 |
| F. Analisis Data Penelitian | 50 |

| | |
|--|----|
| BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Assalam | 53 |
| 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Assalam | 53 |
| 2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Assalam | 54 |
| 3. Alamat Madrasah Diniyah Assalam | 54 |
| 4. Keadaan Madrasah Diniyah Assalam | 55 |
| a. Ustadz dan Ustadzah | 55 |
| b. Siswa | 55 |
| c. Orang Tua Siswa | 56 |
| 5. Kepengurusan Madrasah Diniyah Assalam..... | 57 |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data..... | 58 |
| 1. Pengambilan Data Penelitian | 58 |
| 2. Pengambilan Sempel Uji Coba | 60 |
| 3. Pengujian Validitas Instrumen..... | 60 |
| 4. Uji Reliabilitas Instrumen..... | 63 |
| 5. Analisis Data..... | 67 |
| a. Statistik Deskriptif | 67 |

| | |
|------------------------|----|
| BAB V : PENUTUP | |
| 1. Kesimpulan | 81 |
| 2. Saran | 82 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|------------|---|
| Tabel 3.1 | Populasi Penelitian |
| Tabel 3.2 | Indikator Variabel Penelitian (Untuk Orang Tua) |
| Tabel 4.1 | Keadaan Ustadz-Ustadzah Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas |
| Tabel 4.2 | Jumlah Siswa Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas |
| Tabel 4.3 | Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. |
| Tabel 4.4 | Penarikan Jumlah Data Penelitian |
| Tabel 4.5 | Jumlah Angket Yang Berhasil Dikumpulkan |
| Tabel 4.6 | Skor Pernyataan Positif dan Negatif |
| Tabel 4.7 | Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Isi Instrumen |
| Tabel 4.8 | Tabel Penolong Untuk Menghitung Koefisien Korelasi (Instrumen yang Diisi Orang Tua) |
| Tabel 4.9 | Distribusi Frekuensi Penanaman Disiplin Shalat Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam(Diisi Orang Tua) |
| Tabel 4.10 | Tabel Penolong Untuk Menghitung Simpangan Baku Variabel Penanaman Disiplin Shalat |
| Tabel 4.11 | Perincian Prosentase Penilaian Terhadap Setiap Indikator |
| Tabel 4.12 | Prosentase Penilaian Untuk Orang Tua Oleh Anak |
| Tabel 4.13 | Perbandingan Prosentase Penilaian Untuk Orang Tua |
| Tabel 4.14 | Hasil Prosentase Untuk Menilai Kedisiplinan Shalat Anak |

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori
- Gambar 4.1 Frekuensi Untuk Indikator Pengenalan Shalat Sejak Dini
- Gambar 4.2 Frekuensi Untuk Penanaman Disiplin
- Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Nilai



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1
1. Daftar Nama Kelas 1 Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017
 2. Daftar Nama Kelas II A Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017
 3. Daftar Nama Kelas II B Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017
 4. Daftar Nama Kelas III Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017
- Lampiran 2
- Daftar Nama Sempel Penelitian Madrasah Diniyah Assalam Tahun Pelajaran 2016/2017
- Lampiran 3
- Daftar Nama Sempel Uji Coba Penelitian Madrasah Diniyah Assalam Tahun Pelajaran 2016/2017
- Lampiran 4
- Kisi-Kisi Angket Uji Coba Gaya Penanaman Disiplin Shalat (Diisi Orang Tua)
- Lampiran 5
- Angket Penelitian Uji Coba (Diisi Orang Tua)
- Lampiran 6
1. Surat Permohonan Sebagai Penguji Validitas
 2. Lembar Validitas Oleh Ahli (Untuk Instrumen yang Diisi Orang Tua)
- Lampiran 7
- Kisi-Kisi Angket Gaya Penanaman Disiplin Shalat Setelah Uji Validitas dan Relibilitas (Diisi Orang Tua)
- Lampiran 8
- Angket Penelitian Setelah Uji Validitas dan Relibilitas (Diisi Orang Tua)
- Lampiran 9
- Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Gaya Penanaman Disiplin Shalat Oleh Oran Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas (Diisi Orang Tua)
- Lampiran 10
- Rekapitulasi Item Instrumen yang Digunakan (Diisi Orang Tua)
- Lampiran 11
1. Tabulasi Data Hasil Penelitian Gaya Penanaman Disiplin Shalat Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas (Diisi Orang Tua)
 2. Prosentase Masing-Masing Jawaban Angket Penelitian Gaya Penanaman Disiplin Shalat Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas
- Lampiran 12
- Kisi-Kisi Angket Uji Coba Gaya Penanaman Disiplin Shalat (Diisi Anak)
- Lampiran 13
- Angket Penelitian Uji Coba (Diisi Anak)

- Lampiran 14 Lembar Validitas Oleh Ahli (Untuk Instrumen yang Diisi Anak)
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket Gaya Penanaman Disiplin Shalat Setelah Uji Validitas dan Relibilitas (Diisi Anak)
- Lampiran 16 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas dan Relibilitas (Diisi Anak)
- Lampiran 17
1. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Gaya Penanaman Disiplin Shalat Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas (Diisi Anak)
 2. Prosentase Masing-Masing Jawaban Angket Penelitian Gaya Penanaman Disiplin Shalat Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas
- Lampiran 18 Rekapitulasi Item Instrumen yang Digunakan (Diisi Anak)
- Lampiran 19 Tabulasi Data Hasil Penelitian Gaya Penanaman Disiplin Shalat Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas (Diisi Anak)
- Lampiran 20 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Angket Penelitian (Diisi Anak)
- Lampiran 21 Pedoman Wawancara
- Lampiran 22
1. Hasil Wawancara
 2. Foto - Foto Dokumentasi
- Lampiran 23 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 24 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 25 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Individual
- Lampiran 27 Blangko Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah ladang terbaik dalam penyemaian nilai-nilai agama. Orang tua mempunyai peranan yang strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan. Sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan ke dalam jiwa anak. Kebiasaan orang tua dalam melaksanakan ibadah, seperti shalat 5 waktu, akan menjadi suri tauladan bagi anak untuk mengikutinya. Kepribadian yang luhur agamis yang membalut jiwa anak menjadikannya insan-insan yang penuh iman dan taqwa kepada Allah SWT.¹

Fungsi keluarga dalam hubungan ini adalah bagaimana mengembangkan peranan orang tua dalam upaya membentuk kepribadian anak terutama dalam hal mendekatkan diri kepada Tuhan. Kedekatan orang tua dengan anak, jelas memberikan pengaruh yang paling besar dalam proses pembentukan, dibanding pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lainnya.²

Anak adalah amanat Allah yang dititipkan kepada orang tua. Dimana kepribadiannya ketika dewasa sangat tergantung oleh pendidikan orang tuannya ketika ia masih kecil. Karena anak dilahirkan dengan membawa fitrah beragama yang benar. Sehingga ketika dalam perkembangannya terjadi

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi orang Tua dan Anak* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 19-20.

² Fuaduddin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam* (Jakarta Pusat : Lembaga Kajian Agama, 1999), hlm. 19-20.

penyimpangan-penyimpangan dari ajaran agama, maka hal itu lebih disebabkan oleh karena kurang waspadaan kedua orang tua atau para pendidiknya.³ Dalam Hadits dikatakan :

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang membuat Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (H.R. Bukhori)

Mencermati hadits tersebut, berarti kedua orang tua memiliki peranan yang strategis bagi masa depan anak, yaitu kemampuan membina dan mengembangkan potensi dasar (fitrah) anak. Nabi sendiri menggambarkan bagaimana pentingnya, mulianya pengasuhan dan pendidikan bagi anak melalui sabdanya :

“Kiranya lebih baik bagi kalian mendidik anak-anaknya daripada bersedekah setiap hari satu Sha.” (H.R. Tirmidzi)⁴

Yang mampu memberikan kode etik yang bernilai absolut untuk mengangkat martabat manusia dan membedakannya dari seluruh jenis binatang, hanyalah agama (Islam). Sebab itu agama merupakan kebutuhan primer bagi manusia.⁵ Islam mengajarkan bahwa kepercayaan atau iman seseorang harus dibuktikan dengan jalan melaksanakan pengembangan (ibadah) dan menaati segala hukum-hukum Tuhan (syariah) yang telah digariskan lewat wahyu-wahyu-Nya yang diturunkan kepada Rasulullah saw. Maka pelaksanaan ibadah dan syariah itu adalah menifestasi dari iman

³ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 77-78.

⁴ Fuaduddin, *Pengasuhan*, hlm. 20-21.

⁵ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, Cet. 2 (Bandung : PT Alma'arif, 1993), hlm. 14.

seseorang. Doktrin tauhid bagi kehidupan manusia, menjadi kebutuhan jiwa dan pendidikan kemanusiaan yang tinggi.⁶

Tauhid sebagai fitrah manusia berarti bahwa naluri manusia itu bertuhan. Sebab itu manusia adalah makhluk yang selalu cinta kepada kesucian dan selalu cenderung kepada kebenaran.⁷ Ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid. Menyembah Allah SWT berarti memusatkan penyembahan kepada Allah semata-mata, tidak ada yang disembah dan mengabdikan diri kecuali kepada-Nya. Pengabdian ini berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak-Nya. Semua itu dilakukan secara sadar.⁸

Shalat adalah pekerjaan hamba yang beriman dalam situasi menghadapkan wajah dan sukmanya kepada zat yang Maha Suci. Maka manakala shalat itu dilakukan secara tekun dan kontinu, maka akan menjadi alat pendidikan rohani manusia yang efektif. Makin banyak shalat itu dilakukan dengan kesadaran bukan dengan paksaan dan tekanan apapun, berarti sebanyak itu rohani dan jasmani dilatih berhadapan dengan dzat yang Maha Suci. Efeknya membawa kepada kesucian rohani dan jasmani.⁹

Seorang psikiater bernama Dr. A. A. Brill, mengatakan : “Anyone is truly religions does not develop a neurosis.” (Tiap-tiap orang yang betul-betul menjalankan agama tidak bisa terkena penyakit neurosis).

⁶ Nasruddin, *Dienul*, hlm. 42.

⁷ Nasruddin, *Dienul*, hlm. 78.

⁸ Nasruddin, *Dienul*, hlm. 45.

⁹ Nasruddin, *Dienul*, hlm. 180-181.

Maka shalat menjadi penawar paling mujarab bagi kesehatan jiwa, rohani, dan psikis manusia. Shalat memberikan ketenangan batin manusia.¹⁰

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan betapa pentingnya shalat bagi seorang muslim. Lantas, bagaimana cara orang tua dapat menanamkan disiplin shalat kepada anak ? Hal ini menjadi sorotan karena keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dimana orang tua memiliki peran yang besar di dalamnya.

Disiplin membantu anak menyadari apa yang diharapkan dan apa yang tidak diharapkan darinya, dan membantunya bagaimana mencapai apa yang diharapkan darinya. Disiplin terjadi bila pengaruh diberikan oleh seseorang yang memberi rasa aman dan tumbuh dari pribadi yang berwibawa serta dicinta, bukan dari orang yang ditakuti dan berkuasa.¹¹

Disiplin dalam keluarga berorientasi pada kewajiban orang tua dalam mendidik anak dengan menanamkan disiplin pribadi sejak dini, yaitu taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama sebagai disiplin keluarga untuk proses pembentukan pribadi yang tercetuskan dalam butir pertama dari kelima butir tujuan pendidikan. Ketaatan terhadap peraturan tersebut tidak dapat diperoleh dengan sendirinya. Disiplin pribadi untuk taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, tidak siap jadi, meskipun ia sudah dilatih untuk beribadah atau bersembahyang.¹²

¹⁰ Nasruddin, *Dienul*, hlm. 182-183.

¹¹ Fuaduddin, *Pengasuhan*, hlm. 16.

¹² Cony R. Setiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Cet. 2 (Jakarta : PT Indeks, 2008), hlm. 28.

Mendidik anak adalah suatu bentuk pekerjaan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Dalam prakteknya, dalam mendidik anak tidak sedikit orang tua yang kerap kali melakukan kesalahan. Sebagai contoh sikap baik dalam disiplin shalat, mengaji, berpakaian, dsb. Sebagai orang tua atau pendidik adalah seorang yang berkewajiban mengajari anak tentang arti kedisiplinan. Karena sebagai orang tua pasti menginginkan mereka mampu bertanggung jawab dan mandiri atas semua perilakunya ketika mereka beranjak dewasa.

Melalui fungsi religius keluarga diharapkan dapat berperan sebagai lembaga sosialisasi nilai-nilai moral agama, seperti tentang persamaan, keadilan, kemanusiaan, kepedulian terhadap sesama, yang akan mendasari setiap perilaku anak. Melalui fungsi tersebut dikenalkan ajaran tauhid, etika halal dan haram, serta berbagai ketentuan hukum. Anak-anak juga dikenalkan dan dibiasakan melaksanakan ritual keagamaan, khususnya sholat 5 waktu.¹³

Perlu diingat bahwa kata kunci pendidikan keluarga lebih terletak pada pendidikan rohani kejiwaan yang bersumber dari agama. Karena pendidikan agamalah pada dasarnya yang memegang peranan penting dalam menciptakan dan mengarahkan pandangan hidup seseorang.¹⁴ Kepercayaan akan adanya fitrah yang baik pada anak akan mempengaruhi implikasi-implikasi praktis bagi metode-metode yang seharusnya diterapkan.¹⁵ Guru (orang tua) tidak

¹³ Fuaduddin, *Pengasuhan*, hlm. 7-8.

¹⁴ Juwariyah, *Dasar*, hlm. 82.

¹⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Cet.4 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 198.

boleh memberi pengaruh kepada pelajar (anak) dengan metode yang hanya akan merusak fitrahnya.¹⁶

Berkaitan dengan disiplin shalat pada anak, maka dari hasil wawancara dengan salah seorang siswa kelas 2 di Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilogok kabupaten Banyumas, bahwa orang tuanya selalu memperingatkannya untuk shalat, membimbingnya untuk shalat, dan setiap shalat maghrib orang tuanya mengajaknya untuk shalat berjamaah di masjid. Dan dari pengakuaya, jika ia tidak mendirikan shalat dengan sengaja, orang tuanya akan memarahinya, dan bahkan orang tuanya tidak akan memberinya uang saku. Hal tersebut sebagai sanksi karena ia telah lalai dalam shalatnya. Dapat diketahui bahwa walaupun siswa tersebut belum baligh, belum memiliki kewajiban untuk melaksanakan shalat, orang tuanya telah melatihnya, dan mengenalkan shalat sejak dini untuk persiapan di usia dewasa kelak. Orang tuanya begitu menyayanginya. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk penanaman disiplin shalat pada anaknya. Orang tuanya ingin, jika suatu saat nanti anaknya akan menyadari bahwa shalat bukan hanya suatu kewajiban belaka, namun menjadi suatu kebutuhan.

Kemudian, dari sejumlah angket yang disebar sebagai alat untuk memperoleh informasi awal, yang ditujukan kepada orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilogok kabupaten Banyumas, ternyata hampir semua orang tua siswa memberikan contoh untuk melakukan ibadah shalat kepada anak-anak mereka, mengontrol ibadah

¹⁶ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori*, hlm. 204.

shalat mereka, menasehati anak-anak mereka agar selalu melaksanakan shalat lima waktu, dan memberikan mereka motivasi kepada anak mereka agar mau melaksanakan shalat lima waktu.

Lain halnya dengan anak-anak Langgongsari, dan beberapa desa di sekitarnya yang tidak bersekolah di Madrasah Diniyah Assalam. Banyak di antara mereka yang menganggap shalat adalah bukan sesuatu yang istimewa yang harus mereka kerjakan sebagai umat Islam, dan shalat dianggap hanya menjadi beban. Jika diperintah orang tua, banyak alasan yang mereka buat untuk tidak mengerjakan shalat. Seperti dengan menjawab “nanti” atau “ya” atau “saya sedang cape” sebagai alasan. Menurut penuturan oleh guru di sebuah sekolah dasar di Langgongsari, banyak anak-anak yang sudah kelas 3, 4, 5 dan bahkan yang menginjak usia remaja (kelas 6) yang masih belum melaksanakan shalat. Dari sejumlah anak yang duduk di kelas tersebut, yang sudah melaksanakan shalat 5 waktu, dapat dihitung dengan jari. Sedangkan yang lain, terkadang mereka mengerjakan shalat atau hanya sebagian waktu yang mereka kerjakan. Dengan kata lain masih sangat sedikit sekali yang mengerjakan shalat 5 waktu.

Sebagai umat Islam, tentunya kita merasa sedih dengan hal tersebut. Lingkungan pedesaan yang kita anggap masih jauh dari hingar bingar perkotaan, masih jarang terjadi kejahatan, masih kental dengan budaya religiusnya, dan lingkungan yang masih mudah bagi orang tua dalam mendidik anak mereka dalam hal keagamaan dengan baik, namun ternyata

semua itu tidak menjamin. Di era global seperti sekarang ini, keberkahan dari ajaran Islam telah Allah ambil sedikit demi sedikit dari muka bumi ini.

Sehingga dari hasil wawancara dan angket tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang gaya penanaman disiplin yang dipakai orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam Langgongsari dalam penanaman disiplin shalat terhadap anaknya. Mengingat di zaman sekarang ini banyak orang tua yang kurang memperhatikan anak mereka, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai agama. Apakah karena kesibukan mereka atau karena ketidak tahuan mereka tentang agama.

Maka, berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Gaya Penanaman Disiplin Shalat Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis rumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya penanaman disiplin orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas dalam menanamkan disiplin shalat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gaya penanaman disiplin orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas dalam menanamkan sikap disiplin shalat.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui kecenderungan gaya penanaman disiplin yang dipakai orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas dalam menanamkan sikap disiplin shalat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai motivator bagi para pendidik terutama bagi orang tua dalam mendidik anaknya agar memiliki sikap disiplin dalam hal ibadah shalat.
- b. Sebagai bahan masukan khususnya bagi para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi akan memberikan gambaran bagaimana penyusunan atau bentuk kerangka penulisan skripsi. Agar dapat lebih terfokus dan mengenai sasaran dalam penulisan skripsi, maka perlu adanya ruang lingkup pembahasan yang sistematis.

Sebagai sebuah laporan, skripsi ini memiliki sistematika sebagai berikut : Pada bagian awal, berisi tentang halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan pada bagian yang kedua, terdiri atas lima bab. Yaitu bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III sistematika pembahasan, bab IV adalah laporan hasil penelitian, dan bab V adalah Penutup.

Pada bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Pada bab II, tentang landasan teori yang berisi tentang shalat, penanaman disiplin shalat, dan Madrasah Diniyah, kerangka teori, rumusan hipotesis penelitian. Kemudian pada bab III, yaitu berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian. Pada bab IV, yaitu menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data, berisi tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas, teknik pengambilan

data, teknik pengambilan sample uji coba, teknik uji validitas dan reliabilitas data, dan teknik analisis data. Pada bab V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian ketiga, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, mulai dari pengumpulan data sampai analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas menggunakan gaya demokratis dalam menanamkan disiplin shalat. Dengan rincian pada indikator penanaman disiplin dengan sub indikator gaya demokratis 91 %, gaya otoriter 69 %, dan gaya permisif 82 %.
2. Walaupun hasil perhitungan dari populasi penelitian menyatakan bahwa sebagian besar orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam menggunakan gaya demokratis, namun terdapat perbedaan hasil perhitungan penilaian antara populasi penelitian dengan data dukung yang diperoleh dari pernyataan anak. Dengan rincian sebagai berikut :

| No | Indikator | Penilaian Untuk Orang Tua | |
|-----------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------|
| | | Diri sendiri | Oleh anak |
| 1 | Pengenalan shalat sejak dini | 83 % | 85 % |
| 2 | Penanaman disiplin shalat | | |
| | a. gaya demokrasi | 91 % | 87 % |
| | b. gaya otoriter | 69 % | 61 % |
| | c. gaya permisif | 82 % | 93 % |
| Prosentase rata-rata | | 81,3 % | 81,5 % |

3. Gaya demokratis dalam penanaman disiplin shalat yang digunakan oleh orang tua siswa Madrasah Diniyah Assalam desa Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas adalah gaya yang paling baik. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Hurlock. Sebagai bukti bahwa gaya demokratis adalah gaya yang terbaik yang diterapkan dalam penanaman disiplin shalat, maka dari hasil perhitungan angket penelitian diperoleh data :

| No. | Indikator | Prosentase Penilaian Anak | |
|-----------------------------|---|---------------------------|----------------|
| | | Oleh diri sendiri | Oleh orang tua |
| 1 | Melaksanakan shalat | 75 % | 79 % |
| 2 | Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat | 71 % | 83 % |
| Prosentase rata-rata | | 73 % | 81 % |

B. Saran

Selama proses penelitian, banyak pengalaman hidup dari para orang tua dalam mendidik anak mereka yang bisa peneliti ambil sebagai pelajaran hidup. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan terutama bagi para orang tua, calon orang tua, baik di sekolah maupun di rumah. Saran peneliti ialah :

1. Hendaknya sebagai orang tua maupun pendidik dalam mendidik anak jangan hanya dengan mengutamakan logika dan mengenyampingkan iman. Percuma jika anak yang mempunyai banyak ilmu, namun tidak diiringi dengan iman. Anak tersebut hanya akan hancur dikemudian hari.

2. Dalam mendidik anak agar menjadi seorang yang berakhlak tidaklah mudah, sehingga terkadang orang tua harus mengenyampingkan ego dalam diri mereka. Berilah perhatian penuh kepada anak-anak. Jangan terlalu sibuk untuk urusan dunia. Sehingga akhirnya lupa dengan kewajibannya sebagai orang tua.
3. Keteladan dari pendidik atau orang tua, menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam proses penanaman disiplin shalat. Jika orang tua dapat memberikan contoh yang baik, tidak hanya pandai menasehati namun juga ia mempraktekan atau mengamalkan ajaran agama, maka anak dengan penuh kesadaran akan merasa lebih senang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini shalat.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abdurrahman Saleh. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Cet.4.Jakarta : PT Rineka Cipta. 2007.

Al Hadad, Suhaimi Mahfudz. *Membimbing Anak Gemar Shalat, tk* : Lintas Media. 2012.

Akromah, Nur Hayatun. "Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Madrasah Diniyah Nurul Islam Al Ittihad Krajan Kecamatan Pekuncen, kabupaten Banyumas,"Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015

Anonim. "Pengertian Madrasah Diniyah".
<http://www.terwujud.com/2014/02/pengertian-madrasah-diniyah.html?m=1>.
2014. diakses 13 Mei 2017 pukul 13.36.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*. Jakarta : Diva Press.2013.

Ayyub, Syaikh Hasan. *Fikih Ibadah*, Terj. Abdul Rosyad Shiddiq. Jakarta Timur : Pustaka Al Kautsar. 2008.

Djamahara, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga :Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Rineka Cipta.2004.

Fuaduddin. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta Pusat : Lembaga Kajian Agama dan Jender. 1999.

Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat*. Cet.2. Yogyakarta : Mitr Pustaka. 2002.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.2004.

Hendryadi." Conten Validity (Validitas Isi)",*010614-conten -validity.pdf-Foxit Reader-[010614-conten-validity.pdf*.2014. diakses 14 Agustus 2017 pukul 15.20.

Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, Terj. Med. Meitasari Tjadrasa (Ed. 6). Jakarta : Erlangga. II.1978.

Imron, Ali. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya. 1995.

Junaidi, Iskandar . *Mencetak Anak Unggul*. Yogyakarta : Andi Offset. 2011.

Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta : Teras. 2010.

Koenig, Larry J. *Smart Discipline : Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.

Martono, Nanang. *Sosiologi Pendidikan Michael Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2004.

Ma'sumah, Siti. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se- Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen", *1401411127-s_2.pdf - Foxit Reader - [1401411127-s_2]*, 2016. diakses 13 Mei 2017 pukul 16.52.

Rahman, Muhammad Fathur & Sulistiyorini. *Pendidikan berkualitas dalam Pendidikan Islam : Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras. 2012.

Razak, Nasruddin. *Dienul Islam*. Cet.2. Bandung : PT Al Ma'arif. 1993.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenada. 2013.

Satria, Agung. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen", *drcatoon.blogspot.co.id / 2014 / 05 / uji - validitas-dan - reliabilitas.html?m=1*. 2014. diakses tanggal 14 Agustus 2017 pukul 15.30.

Setiawan, Cony R. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Cet. 2. Jakarta : PT Indeks. 2008.

Setiyono, Heri. "Makalah Model Pola Asuh Orang Tua". <https://herisetiyono.wordpress.com/2010/02/22/pola-asuh-orang-tua/>. 2010. diakses 22 Mei 2017 pukul 16.57.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. 28. Bandung : Alfabeta. 2017.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2006.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Rev, Ed). Purwokerto : STAIN Press. 2014.